

## Trump Menolak Bersaksi di Sidang Pemakzulan

WASHINGTON (IM) - Mantan presiden Donald Trump menolak bersaksi di bawah sumpah dalam persidangan pemakzulan di Senat Amerika Serikat (AS) pekan depan, Kamis (4/2). Penolakan ini menjawab permintaan dari fraksi Demokrat di House of Representative yang meminta agar Trump bersaksi sebelum atau selama sidang pemakzulan.

“Presiden tidak akan bersaksi dalam proses inkonstitusional,” kata penasihat Trump Jason Miller kepada Reuters. Dalam surat terbuka, pengacara Trump, Bruce Castor dan David Schoen, menyebut permintaan kesaksian itu sebagai penghalang.

Sebelumnya, jaksa utama pemakzulan Trump Jamie Raskin mengirim undangan dalam surat kepada Trump. Dalam suratnya dia menginginkan mantan presiden untuk memberikan kesaksian di bawah sumpah.

“Jika Anda menolak undangan ini, kami memiliki setiap dan semua hak, termasuk hak untuk menetapkan di pengadilan bahwa penolakan Anda untuk bersaksi mendukung kesimpulan yang sangat merugikan

mengenai tindakan Anda (dan kelambanan) pada 6 Januari 2021,” tulis Raskin.

Castor mengatakan kepada Reuters bahwa Trump berhak menolak permintaan tersebut. “Beban ada di House untuk membuktikan kasus mereka. Saya tidak akan membantu mereka memenuhi beban mereka,” ujarnya.

Pengacara Trump dan sebagian besar senator dari Partai Republik telah menantang keabsahan persidangan. Mereka mengatakan Senat tidak memiliki kewenangan untuk menyidangkan kasus tersebut karena Trump telah meninggalkan jabatannya dan tidak dapat dicopot.

Argumen semacam itu akan memungkinkan senator Republik untuk memberikan suara menentang keyakinan Trump tentang masalah prosedural alih-alih mendukung komentarnya secara langsung. Mayoritas dua pertiga dari 100 anggota Senat harus mendukung dakwaan untuk menghukum Trump, yang berarti 17 orang dari Partai Republik harus bergabung dengan semua 50 Demokrat untuk mendukungnya. ● gul



MENYAMBUT IMLEK DI KUALA LUMPUR

Warga berdiri di samping hiasan Tahun Baru Imlek 2021 yang dipasang sebuah mal di kawasan wisata Bukit Bintang Kuala Lumpur Pavilion di Kuala Lumpur, Kamis (4/2). Malaysia menetapkan Hari Raya Imlek sebagai hari libur bersama.

## PBB Serukan Pembebasan Aung Sang Suu Kyi

Dewan Keamanan PBB menekankan perlunya Myanmar menegakkan demokrasi.

NEW YORK (IM) - Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) telah menyatakan keprihatinan yang mendalam atas kudeta militer di Myanmar. Badan itu juga telah menyerukan pembebasan semua tahanan, termasuk Penasihat Negara Aung San Suu Kyi, yang ditahan pada Senin lalu.

“Para anggota Dewan Keamanan menekankan perlunya dukungan berkelanjutan untuk transisi demokrasi di

Myanmar,” kata dewan beranggotakan 15 negara itu dalam pernyataan bersamanya.

“Mereka menekankan perlunya menjunjung tinggi lembaga dan proses demokrasi, menahan diri dari kekerasan, dan sepenuhnya menghormati hak asasi manusia, kebebasan fundamental dan supremasi hukum,” sambung pernyataan itu seperti dikutip dari Russia Today, Jumat (5/2).

Pemenang Hadiah Nobel

Perdamaian Aung San Suu Kyi menjalani tahanan rumah di rumahnya di Ibu Kota Myanmar, Naypyidaw. Pihak kepolisian Myanmar mengatakan ia akan ditahan hingga 15 Februari.

Pemimpin sipil terpilih negara Asia Tenggara itu menghadapi dua tahun penjara jika terbukti bersalah atas tuduhan yang mencakup kepemilikan perangkat komunikasi yang melanggar hukum.

Polisi yang menggerebek rumah Suu Kyi mengklaim telah menemukan empat walkie talkie yang digunakan oleh pengawalannya tanpa izin yang diperlukan.

Dewan Keamanan juga meminta militer untuk mem-

bebaskan Presiden Myanmar Win Myint, yang ditangkap berdasarkan Undang-Undang Manajemen Bencana negara itu.

Presiden Myanmar diduga telah melanggar pembatasan Covid-19 di negara itu setelah dia dan keluarganya melambai kepada pendukung yang dipimpin oleh kepala angkatan bersenjata Min Aung Hlaing, pada Kamis mengumumkan bahwa mereka telah melarang Facebook di Myanmar untuk menjaga “stabilitas.”

Pengguna Facebook di seluruh negeri dilaporkan telah mencoba untuk mengutar penentangan terhadap kudeta melalui platform tersebut, dan telah terjadi aksi protes sporadis di kota-kota besar di Mandalay dan Yangon. ● tom

nan Suu Kyi mengamankan kemenangan telak.

Kelompok aktivis mengatakan bahwa lebih dari 140 orang telah ditahan sejak kudeta. Para pemimpin militer, yang dipimpin oleh kepala angkatan bersenjata Min Aung Hlaing, pada Kamis mengumumkan bahwa mereka telah melarang Facebook di Myanmar untuk menjaga “stabilitas.”

Pengguna Facebook di seluruh negeri dilaporkan telah mencoba untuk mengutar penentangan terhadap kudeta melalui platform tersebut, dan telah terjadi aksi protes sporadis di kota-kota besar di Mandalay dan Yangon. ● tom

## Diplomatnya Dijebloskan ke Penjara, Eropa Takut Iran Balas Dendam

BRUSSELS (IM) - Pejabat intelijen di Eropa khawatir akan aksi balas dendam yang dilakukan Iran setelah seorang diplomatnya dijebloskan ke penjara karena merencanakan pembomban pada 2018 lalu. Pengadilan di Antwerp, Belgia, menghukum seorang diplomat Iran Assadollah Assadi dengan hukuman 20 tahun penjara. Assadi dinyatakan bersalah atas rencana untuk menggebor pertemuan Dewan Nasional Perlawanan Iran bulan Juni 2018, sebuah kelompok pembangkang yang diasingkan, di Paris, Prancis.

non, Irak, dan beberapa bagian Teluk juga akan diperingatkan tentang kemungkinan ancaman keamanan. “Rekan kami di seluruh Eropa melakukan hal yang sama,” katanya.

Petugas intelijen juga bersiap menghadapi peningkatan penculikan warga negara asing oleh Iran dalam waktu dekat. “Tentu saja mereka dapat membalas, dan (Iran) memiliki sejarah panjang dalam menargetkan pemegang paspor tertentu untuk penculikan atau penangkapan untuk kemudian diperdagangkan,” kata perwira Belgia itu.

## PBB: Pemimpin Al Qaeda Ditangkap

NEW YORK (IM) - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengungkapkan pemimpin afiliasi Al-Qaeda di Yaman telah ditangkap dan ditahan selama beberapa bulan.

Menurut PBB, pemimpin Al-Qaeda di Jazirah Arab (AQAP), Khalid Batarfi, ditangkap dan orang nomor dua, Saad Atef al Awlaqi, tewas dalam operasi di Kota Ghayda, Kegubernuran Al-Mahrah, pada Oktober tahun lalu.

Ini kali pertama penangkapan Batarfi dikonfirmasi secara resmi. PBB tidak memberikan rincian lebih lanjut tentang operasi atau keberadaan Batarfi saat ini. Penangkapan Batarfi diungkapkan dalam laporan luas ke Dewan Keamanan PBB oleh pemantau PBB yang melacak ancaman teroris jihad global, yang juga memperingatkan potensi lonjakan serangan teroris ISIS saat pembatasan Covid-19 dilonggarkan.

Pada awal Oktober tahun lalu, SITE Intelligence Group menarik perhatian terkait “laporan yang belum dikonfirmasi” yang menunjukkan Batarfi telah ditangkap

oleh pasukan keamanan Yaman di Kegubernuran Mahra dan kemudian diserahkan ke Arab Saudi.

Batarfi menjadi pemimpin AQAP pada awal tahun 2020 setelah pendahulunya tewas dalam serangan awal AS. Batarfi, yang berusia 40-an, berasal dari keluarga Yaman tetapi lahir di Riyadh, Arab Saudi.

Dia berlatih dengan al Qaeda di Afghanistan sebelum tragedi 9/11 dan kemudian bergabung dengan afiliasi al Qaeda di Yaman. Batarfi menjadi ideolog kunci untuk kelompok tersebut. PBB juga menyebut Batarfi membantu mengawasi operasi eksternal kelompok itu sebelum dia menjadi pemimpin.

Fakta jika Batarfi membiarkan dirinya ditangkap hidup-hidup selama penggerebekan daripada mengamankan “kesyahidan” seperti Osama bin Laden akan sangat memalukan bagi Al-Qaeda.

Dalam pidato pengukuhan sebagai pemimpin AQAP Maret tahun lalu, Batarfi menyatakan bahwa “sesuai metodologi kami, kemartiran pemimpin adalah bukti

kebenarannya, dan itu adalah rencana kehormatan yang dihiasi oleh para pemimpin ini,” menurut terjemahan oleh SITE Intelligence Kelompok.

Mengingat Batarfi adalah “emir” dari salah satu afiliasi regional utama Al-Qaeda, tidak ada lagi pemimpin senior Al-Qaeda yang ditangkap hidup-hidup sejak bin Laden mendirikan kelompok itu lebih dari 30 tahun yang lalu.

Meski mengeluarkan pernyataan tentang masalah lain dalam beberapa bulan terakhir, AQAP belum mengakui penangkapan Batarfi. Penangkapan Batarfi adalah yang terbaru dari serangkaian kemunduran AQAP. Pada Februari 2020, pemerintah AS mengumumkan bahwa pendahulu Batarfi, Qassim al-Rimi, telah tewas dalam serangan udara di Yaman. Menurut Departemen Kehakiman AS, hal itu menyusul serangan penembakan mematikan pada Desember 2019 di Naval Air Station Pensacola oleh seorang perwira angkatan udara Saudi yang berkoordinasi dengan AQAP. ● ans

Meskipun Republik Islam telah dituduh melakukan banyak operasi kekerasan di Eropa selama 1980-an dan 1990-an, Assadi - yang oleh sumber intelijen Eropa digambarkan sebagai operasi intelijen di bawah kedok diplomatik - adalah diplomat Iran pertama yang dihukum dan dipenjara di Eropa sejak 1979.

“Assadi adalah orang Pasukan Quds,” kata seorang perwira intelijen militer Belgia yang bekerja di bawah perlindungan diplomatik di Timur Tengah, merujuk pada cabang operasi eksternal Korps Garda Revolusi Islam.

“Kami telah mengumpulkan intelijen eksplisit bahwa dia bertanggung jawab atas operasi Eropa yang menargetkan para pembangkang Iran di seluruh Eropa menggunakan pos diplomatiknya di Wina sebagai basis operasi,” kata pejabat itu, menambahkan bahwa inilah mengapa jaksa penuntut tidak mempertimbangkan kekebalan diplomatik untuk Assadi.

“Tapi kepastian kami tentang perannya juga sangat menegaskan bahwa Iran akan melihat ini jauh melampaui operasi penegakan hukum normal, mereka akan melihatnya sebagai operasi terhadap mereka dan dapat merespon dengan sangat baik dengan cukup agresif, seperti Assadi mengancam kami,” imbuh pejabat itu yang minta informasinya dirahasiakan seperti dikutip dari Business Insider, Jumat (5/2).

“Iran telah melakukan ini di Teluk, Irak dan Lebanon, serta di dalam Iran sendiri, di masa lalu, sehingga ancaman, kemampuan dan kesediaan untuk bertindak semuanya konsisten,” sambungnya.

Orang Iran tidak pernah mengertak tentang hal-hal seperti ini,” tambah seorang pensiunan pejabat intelijen Israel yang tetap menjadi konsultan pemerintahnya. “Mereka menahan orang-orang di Kuwait pada tahun 80-an, dan mereka serta Hizbullah terus menculik dan membajak orang sampai mereka akhirnya dibebaskan selama Perang Teluk pertama,” kata pejabat Israel itu, mengacu pada penculikan puluhan sandera asing di Lebanon antara 1984 dan 1992.

“Bahkan lebih mudah untuk menahan seseorang di Iran untuk digunakan sebagai pengaruh,” tambah sumber itu. “Mereka melakukan ini secara teratur,” tukasnya.

## Tokoh Internasional Ramai-ramai Dukung Aksi Protes Petani India

WASHINGTON (IM) - Sejumlah tokoh internasional termasuk penyanyi dan aktivis memberikan dukungan kepada aksi demonstrasi yang dilakukan oleh petani India terhadap undang-undang pertanian baru. Selebritas termasuk penyanyi Rihanna, aktivis perubahan iklim Greta Thunberg, pengacara dan aktivis AS Meena Harris yang juga keponakan Wakil Presiden Kamala Harris telah menyuarakan dukungannya kepada para petani India

dalam postingannya di media sosial.

Adalah penyanyi pop asal Amerika Serikat (AS), Rihanna, yang awalnya men-tweet tentang aksi protes petani India yang sedang berlangsung di India. “Mengapa kita tidak membicarakannya?” mengacu pada demonstrasi petani di India bersama dengan tagar #FarmersProtest.

Tweet Rihanna, yang mempunyai lebih dari 100 juta pengikut, sontak menarik banyak dukungan

global. Tweet Rihanna ini pun disambut oleh iklim asal Swedia Greta Thunberg, pengacara dan aktivis AS Meena Harris, keponakan Wakil Presiden Kamala Harris. Ada juga Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau hingga aktor John Cusack juga mengalihkan perhatian mereka ke masalah ini. “Kami berdiri dalam solidaritas dengan Protes #Farmers di India,” tulis Thunberg seperti dikutip dari DW, Jumat (5/2). ● tom

## Biden Akan Akhiri Dukungan AS untuk Operasi Militer Arab Saudi di Yaman

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, akan mengumumkan berakhirnya dukungan negaranya untuk serangan militer selama lima tahun pimpinan Arab Saudi di Yaman yang telah memperdalam penderitaan kemanusiaan di negara termiskin di semenanjung Arab. Hal itu diungkapkan penasihat keamanan nasional Jake Sullivan.

Langkah tersebut akan memenuhi janji kampanyenya oleh Biden, yang pemerintahnya berencana untuk mengejar diplomasi untuk mengakhiri keseluruhan konflik di Yaman.

“Biden melihat Amerika Serikat memainkan peran yang lebih aktif dan terlibat untuk mengakhiri perang melalui pembicaraan,” kata Sullivan pada briefing Gedung Putih seperti dikutip dari Independent, Jumat (5/2).

Biden juga mengumumkan pilihan Timothy Lenderking sebagai utusan khusus untuk Yaman secepatnya Kamis sore, ketika ia dijadwalkan berbicara di Departemen Luar Negeri. Seseorang yang mengetahui masalah tersebut mengkonfirmasi pemilihan tersebut, berbicara dengan syarat anonim sebelum pengumuman. Surat kabar yang berbasis di Teluk The National pertama kali melaporkan pilihan itu.

Lenderking telah menjadi wakil asisten menteri luar negeri di

bagian Timur Tengah badan tersebut. Karir sebagai anggota dinas luar negeri, ia pernah bertugas di Arab Saudi, Kuwait dan negara lain di Timur Tengah dan tempat lain.

Arab Saudi memulai serangan ke Yaman pada 2015 untuk melawan faksi Houthi yang telah merebut wilayah di negara itu dan meluncurkan rudal lintas batas ke Arab Saudi.

Kampanye udara yang dipimpin Arab Saudi sejak saat itu telah menewaskan banyak warga sipil Yaman, terlepas dari bantuan AS dengan komando dan kendali militer Saudi yang menurut pejabat AS dimaksudkan untuk meminimalkan korban sipil dalam kampanye pemboman tersebut.

Pemerintahan Obama pada awalnya menyoroti serangan yang dipimpin Arab Saudi. Beberapa pejabat AS yang terlibat sejak itu mengatakan mereka menyesali keputusan tersebut, dan sekarang berada dalam pemerintahan Biden bergerak untuk mengakhiri keterlibatan AS dan mengakhiri konflik multipartai.

Para penyintas memperhatikan pecahan yang menunjukkan bom buatan Amerika. Konflik juga telah memperdalam kelaparan dan kemiskinan di Yaman. Para ahli hak asasi internasional mengatakan negara-negara Teluk dan Houthi telah melakukan pelanggaran hak yang parah. ● gul



PRESIDEN OLIMPIADE TOKYO 2020 Yoshiro Mori melepas masker pelindung saat ia menghadiri konferensi pers di Tokyo, Jepang, Kamis (4/2).



UNJUK RASA MENENTANG KUP MILITER DI MYANMAR Seorang pengunjung rasa memperlihatkan salam tiga jari sambil memegang foto Aung San Suu Kyi saat warga Myanmar yang tinggal di Thailand memprotes kup militer, di luar kedubes Myanmar di Bangkok, Thailand, Kamis (4/2).